

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN DD/CT DENGAN MEDIA *POWER POINT*
PADA MATERI BUMI DAN BENDA LANGIT SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA
2 SMK N 4 SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:

UMI MASITOH

A 420 090 159

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

I. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sofyan Anif, M.Si
NIP/NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : UMI MASITOH

N I M : A 420 090 159

Progdi Studi : FKIP BIOLOGI

Judul Skripsi : “ **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DD/CT DENGAN MEDIA *POWER POINT* PADA MATERI BUMI DAN BENDA LANGIT SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA 2 SMK N 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK: 547

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN DD/CT DENGAN MEDIA *POWER POINT*
PADA MATERI BUMI DAN BENDA LANGIT SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA
2 SMK N 4 SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2012/2013**

Umi Masitoh, A420090159 (*), Drs. Sofyan Anif, M.Si ()** Program Studi Pendidikan

Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tahun Ajaran 2012/2013

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi oleh kondisi pembelajaran kelas X Program Keahlian Tata Busana 2 SMK Negeri 4 Surakarta yang terdapat kelemahan, antara lain: pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini yang mengakibatkan hasil belajar rendah yaitu hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM (75) yaitu 13 siswa dari 36 siswa atau 36,11%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif maupun aspek afektif pada materi bumi dan benda langit kelas X Program Keahlian Tata Busana 2 SMK Negeri 4 Surakarta dengan menerapkan pembelajaran DD/CT dengan media Power Point. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi yang terlaksana sebanyak 2 siklus. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan 3 langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data. Sumber data diperoleh dari hasil belajar siswa (aspek kognitif) mata pelajaran IPA biologi dan pengamatan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung (aspek afektif) antara peneliti dan kolaborator. Penelitian ini diawali menyampaikan materi dengan pembelajaran DD/CT dengan media Power Point yang di akhiri kesimpulan dan pelaksanaan post-test setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar disetiap siklus. Banyaknya siswa yang tuntas KKM (≥ 75) sebelum tindakan sebanyak 13 siswa (36,11%), siklus I meningkat menjadi 25 siswa (69,44%) dan pada siklus II sebesar 29 siswa (80,55%). Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan 63,36 meningkat pada siklus I yaitu 76,38 dan pada siklus II menjadi 84,22. Rata-rata hasil belajar siswa aspek afektif dari penskoran indikator, skor nilai pada siklus I adalah 10,85 dengan kriteria kurang berminat, dan meningkat menjadi kriteria berminat pada siklus II dengan skor nilai 15,38. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran DD/CT dengan media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif pada materi bumi dan benda langit kelas X Program Keahlian Tata Busana 2 SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Hasil belajar kognitif, afektif, DD/CT, Power Point, bumi dan benda langit.

(*) = penulis skripsi, A420090159, program studi pendidikan biologi, FKIP

(**) = dosen pembimbing, program studi pendidikan biologi, FKIP

A. PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan nasional Indonesia membuat tujuan pendidikan belum tercapai secara maksimal. Rendahnya mutu pendidikan salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang efektif, dimana masih digunakannya pembelajaran konvensional yaitu ceramah, sehingga peserta didik kurang berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar.

Berangkat dari beberapa masalah yang ada perlu adanya suatu tindakan untuk mencoba mencari solusi dari berbagai permasalahan kompleks yang ada dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menurut Robert Heinich, dkk (2005) merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan suatu sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%) (Mulyasa, 2006: 101-102).

Hasil wawancara dengan Djarot selaku guru IPA Biologi SMK Negeri 4 Surakarta pada hari Senin, 10 September 2012 diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPA Biologi terdapat banyak masalah yang dihadapi guru di dalam kelas. Salah satu masalahnya yaitu siswa kurang aktif atau cenderung pasif sehingga rendahnya nilai ulangan siswa dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran yang ada. Hal tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran IPA Biologi guru sering menggunakan pembelajaran ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan. Kelemahan tersebut

mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga respon siswa terhadap pelajaran IPA kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan ditemukan hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM (75) yaitu 13 siswa dari 36 siswa atau 36,11% dengan rata-rata nilai kelas 63,36. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan strategi yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa, melatih siswa untuk bertanya, berpendapat, bekerja dalam kelompok yaitu melalui model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* dengan media *Power Point*. Konsep ini bermula dari hakikat dialog yakni kegiatan percakapan antar orang dalam masyarakat atau kelompok yang bertujuan bertukar ide, informasi dan pengalaman (Suyatno, 2009: 105).

Siswa yang telah belajar di kelas dengan *DD/CT* diharapkan akan memiliki perkembangan kognisi dan psikososial yang lebih baik. Mereka juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan hidup tentang *DD/CT* yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap dirinya dan terhadap orang lain yang berbeda dari mereka. Menurut Rath dalam Isjoni (2008: 163) berpikir adalah salah satu cara menemukan fakta-fakta untuk suatu tujuan. Kemudian dengan belajar yang memiliki tujuan menjadi matang karena aktivitasnya diatur oleh tujuan tersebut. Terdapat empat keterampilan berpikir, yaitu penyelesaian masalah (*problem solving*), membuat keputusan (*decision making*), berpikir kritis dan berpikir kreativitas. Semuanya bermuara pada keterampilan berpikir tingkat tinggi yang meliputi aktivitas seperti analisa, sintesa dan evaluasi (Isjoni, 2008: 164).

Sedangkan penggunaan media *Power Point* merupakan program untuk membuat presentasi yang ada dapat dipergunakan untuk membuat program pembelajaran, sehingga program yang dihasilkan akan cukup menarik dengan komposisi warna dan animasi yang digunakan. Dengan Microsoft Powerpoint program komputer, seorang guru dapat mendesain berbagai program pembelajaran sesuai dengan materi, pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Sanaky, 2009).

Menurut Mujibuddakwah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan motivasi belajar matematika melalui Deep Dialogue pada siswa kelas VIII SMP Islam Diponegoro Surakarta menyimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui pembelajaran *Deep Dialogue* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut : Bagaimanakah hasil belajar bidang IPA dengan menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point* kelas X program keahlian Tata Busana 2 SMK N 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa SMK N 4 program keahlian Tata Busana 2 kelas X dengan menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point* tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca dalam pembelajaran biologi terutama dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*. Bagi siswa sendiri diharapkan lebih mudah memahami pelajaran IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan bagi guru dapat memberikan masukan dalam memilih pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran IPA dan bagi peneliti sendiri memberikan pengalaman menulis karya ilmiah dan memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

B. PEMBELAJARAN PENELITIAN

Penelitian ini jika ditinjau dari ilmu pendidikan termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), di dalam penelitian ini peneliti melakukan kerja sama dengan guru bidang studi biologi. Tempat penelitian ini di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2012/2013, yang dilakukan pada bulan Januari 2013 – Februari 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana 2 SMK Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Prosedur penelitian yang dilakukan antara lain dialog awal, perencanaan tindakan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dengan prosedur yang terstandar untuk memperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan beberapa pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, adapun pembelajaran pengumpulan data yang diperlukan antara lain, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi, dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dokumentasi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta pada kelas X Tata Busana 2 tahun ajaran 2012/2013 dengan menggunakan pembelajaran *DD/CT* dengan media *Power Point*. Setelah dilakukan penelitian tindakan siklus 1 sampai siklus 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

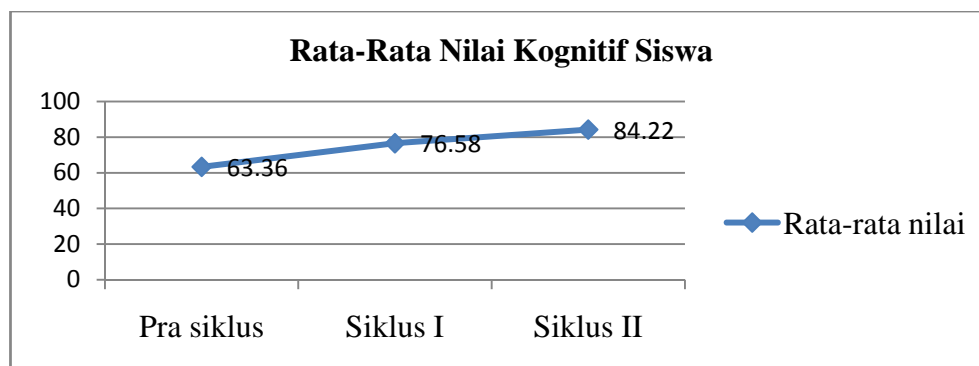
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian dari siklus 1 dan siklus 2.

	Siklus 1	Siklus 2
1. Perencanaan	Menyusun RPP yang sesuai dengan observasi awal	Menyusun RPP yang sesuai dari hasil refleksi dan evaluasi siklus 1.
2. Pelaksanaan	1. Tindakan penelitian siklus I sesuai dengan RPP (Lampiran 2)	1. Tindakan penelitian siklus II sesuai dengan RPP (Lampiran 4)
3. Observasi	1. Siswa tidak siap mengikuti pelajaran	1. Siswa sudah siap dalam mengikuti pembelajaran.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa ramai tidak memperhatikan pelajaran 3. Siswa belum ada yang bertanya saat pembelajaran 4. Siswa kurang aktif dalam kelompok sehingga saat presentasi di depan kelas tidak kompak. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa sudah mulai focus memperhatikan pelajaran 3. Siswa aktif untuk bertanya saat pembelajaran 4. Siswa aktif dalam bekerja kelompok 5. Siswa mulai serius dalam memperhatikan pembahasan dari guru.
4. Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa siswa yang sudah mempersiapkan buku tetapi belum membuka materi yang akan diajarkan. 2. Keadaan kelas kurang aktif secara menyeluruh, terbukti dalam berdiskusi tampak bekerja individu dalam memecahkan masalah, kekompakan antar kelompok masih kurang. 3. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat penyampaian materi. 4. Siswa yang bertanya dan berpendapat sudah mulai bertambah meski belum maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran siklus II lebih baik dari siklus I 2. Siswa sudah memiliki keberanian untuk bertanya, menanggapi pertanyaan dan mengemukakan pendapat. 3. Siswa menyukai pembelajaran DD/CT sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran di kelas. 4. Siswa sudah aktif dan termotivasi serta tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
5. Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi siswa agar siap saat pembelajaran 2. Menjalinkan komunikasi yang baik kepada siswa agar siswa tidak sungkan dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat. 3. Mengoptimalkan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran DD/CT sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang memuaskan ditinjau dari mulai aktifnya siswa dalam bertanya dan diskusi kelompok. 2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
6. Hasil	Siklus I : Prosentase ketuntasan 69,44%	Siklus II : Prosentase ketuntasan 80,55 %

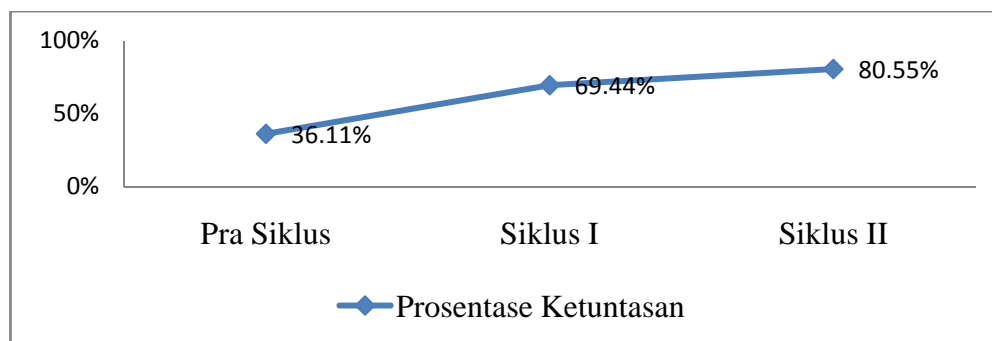
Tabel 2. Hasil belajar IPA biologi siswa kelas X Tata busana 2 SMK N 4 Surakarta dalam aspek kognitif melalui pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

Tindakan	Rata-rata Nilai	Prosentase Ketuntasan
Prasiklus	63,36	36,11%
Siklus I	76,58	69,44%
Siklus II	84,22	80,55%



Gambar 1. Grafik perbandingan nilai rata-rata kelas aspek kognitif pada pembelajaran menggunakan pembelajaran DD/CT dengan Media *Power Point*.

Selain peningkatan nilai rata-rata kelas pada aspek kognitif, penelitian juga menghasilkan peningkatan prosentase ketuntasan siswa dari hasil post-test dalam setiap siklusnya, yang dapat dilihat dalam gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafik prosentase ketuntasan pada pembelajaran menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

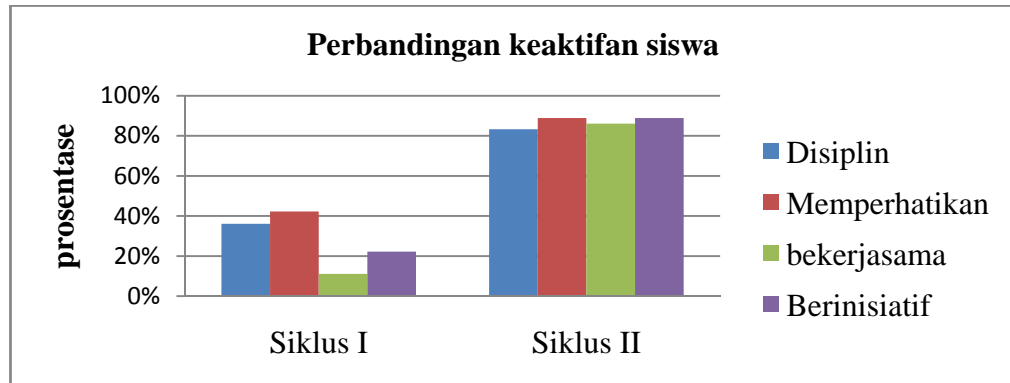
Berdasarkan tabel 2, gambar 1 dan gambar 2 diperoleh hasil belajar kognitif yang mencapai KKM (75) sebanyak 13 siswa (36,11%) dengan rata-rata nilai 63,36. Setelah dilakukan tindakan dengan penerapan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point* diperoleh hasil yaitu pada siklus I, siswa

yang mencapai nilai KKM sebanyak 25 siswa (69,44%) dengan rata-rata 76,38. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ini, diperoleh hasil belajar kognitif yang mengalami peningkatan yaitu siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 29 siswa (80,55%) dengan rata-rata 84,22. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa yang nilainya mencapai KKM pada siklus II lebih tinggi daripada siklus I ($84,22 > 76,38$) dengan prosentase ketuntasan yang juga mengalami peningkatan ($80,55\% > 69,44\%$). Hal ini berarti ada peningkatan terhadap hasil belajar dengan Pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

Selain nilai kognitif, penelitian ini juga menghasilkan peningkatan dalam kemampuan afektif. Berikut hasil belajar IPA Biologi siswa dalam aspek afektif.

Tabel 3. Kondisi aspek afektif siswa kelas X Tata busana 2 SMK N 4 Surakarta menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

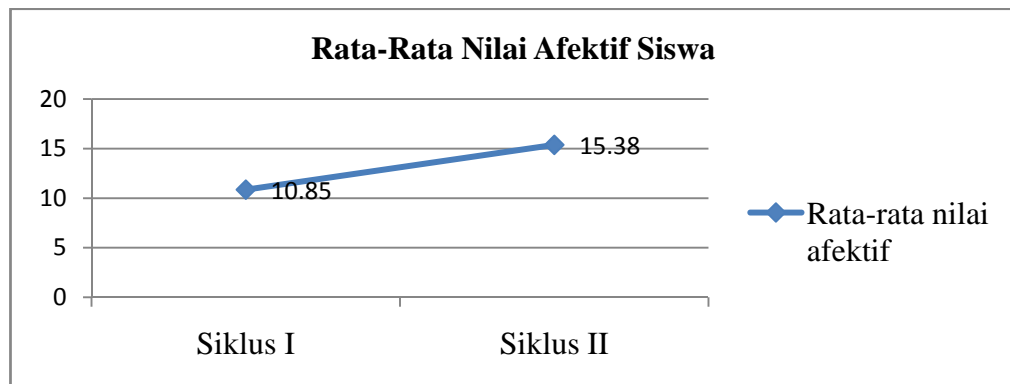
No	Indicator penilaian	Siklus I	Siklus II
1	Disiplin	36,11%	83,33%
2	Memperhatikan	42,22%	88,88%
3	Bekerjasama	11,11%	86,11%
4	Berinisiatif	22,22%	88,88%



Gambar 3. Histogram ketercapaian aspek afektif siswa kelas X tata busana 2 SMK N 4 Surakarta menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

Tabel 4 .Rata-Rata Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa kelas X tata busana 2 SMK N 4 Surakarta menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai rara-rata kelas	10,85	15,38
kriteria	Kurang berminat	berminat



Kriteria Penilaian:

4 – 7 = Tidak berminat

8 – 10 = Kurang berminat

11 – 15 = Cukup berminat

>16 = Berminat

Gambar 4. Grafik Nilai Rata-Rata Kelas Penskoran Penilaian Afektif Siswa kelas X tata busana 2 SMK N 4 Surakarta menggunakan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 diperoleh peningkatan hasil belajar dalam aspek afektif. Indikator yang digunakan untuk penilaian afektif ada empat, yaitu disiplin, memperhatikan, bekerjasama, dan berinisiatif. Pada saat proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil pada indikator disiplin dalam pembelajaran sebanyak 36,11% (13 siswa tuntas), memperhatikan pembelajaran sebanyak 42,22% (17 siswa tuntas), bekerjasama dalam kelompok sebanyak 11,11% (4 siswa tuntas), berinisiatif dalam bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat sebanyak 22,22% (8 siswa tuntas). Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu pada indikator disiplin dalam pembelajaran meningkat sebanyak 83,33% (30 siswa tuntas), memperhatikan pembelajaran sebanyak 88,88% (32 siswa tuntas), bekerjasama dalam kelompok sebanyak 86,11% (31 siswa tuntas), dan berinisiatif bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat sebanyak 88,88% (32 siswa tuntas). Berdasarkan hasil dari prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase keaktifan siswa pada siklus II lebih tinggi daripada siklus I. Dalam hal penskoran pada setiap indikator diperoleh rata-rata nilai afektif siswa pada siklus I yaitu 10,85 dengan kriteria kurang berminat meningkat menjadi kriteria berminat dengan rata-rata 15,38. Hal ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point* dapat meningkatkan keaktifan pada siswa.

Proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point* sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa pada materi bumi dan benda langit serta dapat mengembangkan ketrampilan, inisiatif, berpikir kritis, dan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil belajar biologi siswa dalam aspek kognitif sebelum dilakukan penelitian masih sangat rendah, diperoleh sebanyak 13 siswa (36,11%) dengan rata-rata nilai 63,36. Pada siklus I diperoleh hasil penelitian pada aspek kognitif masih belum mencapai target,

hal ini disebabkan karena siswa masih banyak yang belum siap menghadapi post-test dan mereka juga belum terbiasa test di akhir pembelajaran. Namun, pada siklus I ini sudah adanya peningkatan dibanding kondisi awal sebelum siklus, siswa yang tuntas KKM (75) hanya sebanyak 25 siswa (69,44%) dengan rata-rata 76,38. Pada siklus II terjadinya peningkatan yang signifikan, bahkan melebihi target yang diharapkan yaitu 75%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa (80,55%) dengan rata-rata 84,22. Pada siklus II ini distribusi nilai juga sangat seimbang dan merata sehingga meningkatkan rata-rata kelas menjadi 84,22 dari 76,38 pada siklus I. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah terbiasa test di akhir pembelajaran, siswa juga sudah mempersiapkan sebelumnya untuk belajar, saat proses pembelajaran siswa lebih focus dan memperhatikan penjelasan guru, siswa juga lebih aktif dalam bertanya, menjawab maupun mengemukakan pendapat.

Hasil belajar dalam aspek afektif pada saat proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil pada indikator disiplin dalam pembelajaran sebanyak 36,11% (13 siswa tuntas), memperhatikan pembelajaran sebanyak 42,22% (17 siswa tuntas), bekerjasama dalam kelompok sebanyak 11,11% (4 siswa tuntas), berinisiatif dalam bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat sebanyak 22,22% (8 siswa tuntas). Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu pada indikator disiplin dalam pembelajaran meningkat sebanyak 83,33% (30 siswa tuntas), memperhatikan pembelajaran sebanyak 88,88% (32 siswa tuntas), bekerjasama dalam kelompok sebanyak 86,11% (31 siswa tuntas), dan berinisiatif bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat sebanyak 88,88% (32 siswa tuntas). Berdasarkan hasil dari prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase keaktifan siswa pada siklus II lebih tinggi daripada siklus I. Dalam hal penskoran pada setiap indikator diperoleh rata-rata nilai afektif siswa pada siklus I yaitu 10,85 dengan kriteria kurang berminat meningkat menjadi kriteria berminat dengan rata-rata 15,38. Pada siklus II mengalami

peningkatan afektif, hal ini terjadi karena proses pembelajaran sudah berjalan baik, siswa sudah aktif saat pembelajaran, siswa tidak malu lagi untuk mengemukakan pendapatnya, siswa sudah berani menjawab tanpa guru menunjuknya, sudah disiplin dalam masuk kelas, sudah mempersiapkan buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai, siswa paham jalannya strategi sehingga siswa terlihat asyik saat proses pembelajaran berlangsung (siswa dapat belajar sambil bermain) sehingga siswa tidak bosan, tidak jenuh selama proses pembelajaran berlangsung, dan kondisi kelas tenang tidak ramai. Guru memberikan *reward* pada siswa yang berani mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, sehingga siswa dapat termotivasi. Dengan demikian proses pembelajaran siklus II menjadi lebih efektif, sehingga adanya peningkatan aspek afektif ini akan mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar IPA Biologi pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana 2 SMK Negeri 4 Surakarta dengan penerapan pembelajaran DD/CT dengan media *Power Point*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni dkk. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir (Perpaduan Indonesia-Malaysia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujibuddakwah. 2009. *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Deep Dialogue Pada Siswa Kelas III SMP Islam Dionegoro Surakarta*. UMS: (tidak diterbitkan).
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robert E. Slavin. 2005. *Cooperative Learning: theory, research and practice*, London : Allymand Bacon. a.b. Lita (2009). *Cooperative Learning: Teory, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sanaky H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.